

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak-anak Merupakan Generasi bangsa yang sangat berharga untuk membentuk generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas, diperlukan penanaman pendidikan serta jiwa keagamaan yang baik. Mereka harus belajar dan menyiapkan diri sendiri untuk menghadapi era baru itu dengan sikap dan kemampuan yang tepat dan memadai.

Akhlak merupakan tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan setiap individu dan kebiasaan itu selalu terlihat dalam perbuatan sehari-hari. Pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir tersebut akan mempengaruhi batin seseorang. Akhlak bisa juga dimaknai sebagai landasan dan prinsip atau metode yang ditetapkan untuk mengatur seluruh perilaku yang berkaitan antara seorang individu dengan orang lain untuk mencapai tujuan dengan sempurna.²

Akhlak merupakan ukuran kemanusiaan yang hakiki dan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, bahkan untuk membedakan antara hewan dan manusia terletak pada akhlaknya. Manusia yang tak berakhlak sama halnya dengan hewan, kelebihanannya manusia hanya pandai berkata-kata.³

Zaman sekarang adalah zaman modern, kehidupan kita dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, berbagai kerusakan baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah maupun negara. Hal yang lebih berbahaya, karena berbagai perilaku tidak mencerminkan akhlak yang

² Muhammad Abdurrahman, *AKHLAK Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 6

³ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf* (Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 7

mulia, justru dilakukan oleh para generasi muda dan Perilaku tersebut jika di biarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Banyak kejadian seperti berani terhadap orang tua, sikap ketidak sopanan siswa disekolah terhadap guru, tawuran, pencurian, kenakalan remaja dan lain sebagainya.

Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang orang tua yang sangat selektif dalam menempatkan sekolah anak-anak mereka. mungkin saja, para orang tua yang berasal dari keluarga yang religius, mereka memasukkan anaknya untuk masuk ke sekolah-sekolah agama atau madrasah bahkan pondok pesantren, tetapi ada juga yang mengarahkan anak mereka ke sekolah umum. Karena bagi bangsa Indonesia masa remaja merupakan masa pembinaan, penggemblengan dan pendidikan di sekolah terutama pada masa-masa permulaan.⁴

Pada hakikatnya orang tua takut anak mereka berada ditempat pendidikan yang salah dan sangat sulit untuk mengendalikan tingkah laku anak-anaknya. Untuk itu, para orang tua berharap dengan sekolah agama atau madrasah dapat memberi pengaruh dalam membentuk akhlaqul karimah dan keperibadian anak.

Pendidikan agama sebagai pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral spiritual atau sering disebut dengan akhlaqul karimah dipertanyakan. Hal ini menyangkut pendidikan agama terutama pendidikan agama islam disekolah atau madrasah, yang dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan. untuk itu, sekolah perlu adanya

⁴ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) , 24

suatu program atau kegiatan yang dapat membantu dalam rangka usaha meningkatkan akhlak sesuai dengan pendidikan akhlak sesuai dengan pendidikan agama agar lebih baik.

Seperti Fenomena yang terjadi pada sebuah lembaga pendidikan dalam penelitian ini yang memiliki budaya pesantren yang sangat kental. Fenomena ini menjadi keunikan tersendiri. Ketika sesama siswa selalu bersalaman ketika bertemu, hubungan guru dengan murid sangat mengagumkan ketika bertemu murid selalu sungkem dan berjalan menunduk, setiap upacara hari senin siswa pun tidak menunggu di tata, tapi mereka sudah menata posisi masing-masing. Pembelajaran ala pesantren menjadikan murid menjaga akhlaknya didalam maupun diluar kelas. Kyai dan bu nyai pun langsung terjun dalam proses pembelajaran di madrasah. Inilah sebenarnya yang diharapkan orang tua ketika menyekolahkan anaknya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 04 November 2019 dan dilanjutkan wawancara dengan bapak Komarudin selaku Kepala Madrasah, diperoleh informasi bahwa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejopagu-kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan agama islam yang mencoba mengubah pola pikir masyarakat, yaitu dengan mengupayakan sistem pembentukan karakter pada siswa. Tentunya dari pihak madrasah menginginkan agar siswa tidak hanya berprestasi dalam pelajaran umum tetapi diharapkan siswa mempunyai karakter dan akhlaqul karimah.⁵

⁵ Bapak Komarudin, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi, 04 November 2019.

Oleh karena itu, diadakan program madrasah sebagai salah satu cara dalam mewujudkan tujuan tersebut, yaitu dengan mempertahankan pembelajaran kitab kuning, yang salah satunya adalah pembelajaran kitab *ta'lim muta'allim*. Kitab ini dijadikan salah satu mata pelajaran di madrasah ini, pembelajaran kitab *ta'lim muta'allim* sebagai penunjang guru dalam membentuk akhlaqul karimah siswa di madrasah karena didalam kitab *ta'lim muta'allim* menjelaskan tentang akhlaqul karimah, oleh karena itu pembelajaran ini sebagai salah satu penunjang dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di madrasah ini.

Dengan begitu perlu kita tahu bagaimana proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa. Sedangkan semua siswa, datang dengan latar belakang yang berbeda dalam hal komunikasi, tingkah laku dan sikap dalam pergaulan sehari-hari. Karena disini ada beberapa macam siswa yaitu siswa yang bertempat tinggal dipondok pesantren dan siswa yang bertempat tinggal di rumah. karena memang madrasah ini dibawah naungan yayasan daripada pondok pesantren salafiyah kapurejo.

Dari pernyataan diatas, menjadi latar belakang penulis untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan *akhlaqul karimah* siswa di madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, Maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Nahdlatul ulama' Hasan Muchyi Kapurejo?
2. Bagaimana Hasil Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul ulama' Hasan Muchyi Kapurejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan cara madrasah dalam pembentukan akhlaqul karimah dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*
2. Untuk mendeskripsikan tentang hasil pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk akhlaqul karimah siswa

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoristis,
 - a. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan pembentukan akhlaqul karimah
 - b. Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat, (Pembaca) tentang pembentukan Akhlaqul Karimah pada siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Hasan Muchyi Kapurejo-pagu-kediri

2. Secara Praktis,
 - a. Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan wacana dan implementasi Akhlaqul karimah
 - b. Mengetahui bagaimana cara yang dilakukan sekolah dalam membentuk Akhlaqul karimah siswa.